

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH
PRA DAN PASCA FATWA MUI**



Skripsi Oleh:

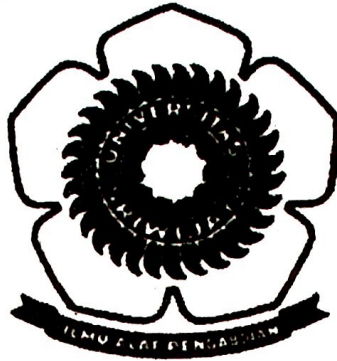
**WENDA SYAFITRI
NIM. 01061002033**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010**

S
331.216 407
sya
e-lisya
2010

ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH
PRA DAN PASCA FATWA MUI



Skripsi Oleh:

WENDA SYAFITRI
NIM. 01061002033

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WENDA SYAFITRI
NIM : 01061002033
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH PRA
DAN PASCA FATWA MUI

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal, 14 April 2010

Ketua,



Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP. 19571020 198403 1 002

Tanggal, 7 April 2010

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 19730607 200212 1 002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

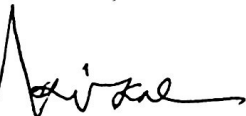
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : WENDA SYAFITRI
NIM : 01061002033
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH PRA
DAN PASCA FATWA MUI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 12 Mei 2010

Ketua,



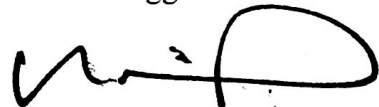
Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc
NIP.19571020198403 1 002

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP.19730607200212 1 002

Anggota



Prof. Dr. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP.19521212198102 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 19681224 199303 1 002

Motto:

☺ *Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi di depan. Karena yang kita tuju bukan sekarang, tapi ada yang lebih besar dan prinsipil, yaitu menjadi manusia yang telah menemukan misinya dalam hidup.*

(A. Fuadi)

☺ *Untuk mencapai tujuan besar, kita tak hanya harus bertindak, tapi juga bermimpi. Tak hanya berencana, tapi juga percaya.*

(Anatole France)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ☺ *Orangtuaku*
- ☺ *Sahabat-sahabatku*
- ☺ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pra dan Pasca Fatwa MUI. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Perkembangan Variabel Penelitian, Bab V Hasil dan Pembahasan, serta Bab VI Kesimpulan dan saran.

Data yang digunakan merupakan data sekunder melalui publikasi statistik perbankan syariah yang diakses melalui website Bank Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja perbankan syariah dan sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Wenda Syafitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pra dan Pasca fatwa MUI". Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen penguji skripsi.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, Pembimbing I Skripsi.
4. Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
5. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan. Tak ada seorangpun yang memberikan cinta dan kasih sayang tanpa syarat sebesar yang kalian berikan padaku. Untuk bapak, yang kebetulan berulang tahun tanggal 20 Mei, semoga ini bisa menjadi kado yang berkesan.
9. Adek-adekku Mita & Aris. Walaupun banyaklah ngerepotinyo, tapi mokasih doanyo.
10. Kawan-kawan jurusan EP '06, mokasih untuk dukungan dan bantuannyo selamo ini.
11. Sahabat-sahabatku "ber'13", Lisa, Laily, Rima, Thi2n, Ratri, Ayu, Yati, Pi2t, Uus, Fatma, Nita, dan Helda (sesuai urutan kan?!). Kalian keluarga buat aq. Thanks for all your cares, support that never ends, really-really big patient,

pokoknyo mokasih untuk persahabatanny selamo hampir 4 tahun ini, semoga untuk seterusnya jugo (Amin). Jangan lupoke aq yee. Klo ado acara undang aq. I love you aLL..

12. Lisa (umii..=D), mokasih y untuk nasehat2ny, dukunganny, doany. Mokasih sdh jadi tempat aq berbagi cerito. Kapan nak muter2 Bandung lagi, ajak aq euy, hehehehe. Selesaike lah skripsi tuw, cepet nyusul y. Semangaaat. Untuk Nita, mokasih pinjaman bukuny. Helda, mokasih jugo pinjaman pena waktu itu (aiy ketauan minjem galo,hohohoho).
13. Buat Rima, Fatma, Ayu. Guys....akhirny kelar jugo. Dak sia-sia perjuangan, hehehehe. Mokasih ye bantuan, dukungan + doanyo. We are the fantastic four, hohohoho. Klo nak nyari gawe gek bareng lagi ye...=D)
14. Untuk Uniii...mokasih saran2nyo, jangan bosen dengeri cerito aq, hehehehe. Maen k rmh euy.
15. Sherly, mokasih banyak dukungan + doanyo. Mokasih untuk kesabarannyo dengeri unek-unek aq. Winda yang banyak ngasih pendapat, yang terus2an ngasih semangat, nyuruh optimis, mokasih yo.
16. Wi2et & Wita, yang selalu brusaha menghibur klo aq lagi badmood, yang buat suasana jadi adem, mokasih banyak.
17. Andri, mokasih udah banyak ngajari aq, maaf sering ngerepoti. Tapi dak kapok kan?!, he3x. Didi, Dodi (yang setengah makso nyuruh nulis namony, hee...piss), mokasih bantuanny slmo ini. Fikri, duluaan y ,hohohoho...cepatlah nyusul. Hendra, seriuslah euy, jangan maen2 trus.
18. Metta Fitriani, yang selalu nelpon tiap minggu nanyoin skripsi. Lumayan buat tertekan, tapi ampuh jg carony. Mokasih nasehat & informasi2ny.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Wenda Syafitri

DAFTAR ISI

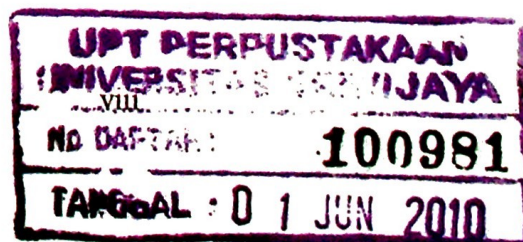
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Bank Syariah	10
2.1.2. Kegiatan Operasional Bank Syariah.....	13
2.1.2.1. Produk Penghimpunan Dana.....	13
2.1.2.2. Produk Penyaluran Dana.....	14
2.1.2.3. Produk Jasa.....	16
2.1.3. Tingkat Kesehatan Bank.....	16
2.1.3.1. Capital	17
2.1.3.2. Asset Quality.....	18



2.1.3.3. Management.....	18
2.1.3.4. Earnings.....	18
2.1.3.5. Liquidity.....	19
2.1.3.6. Sensitivity to Market Risk.....	19
2.1.3.7. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	19
2.1.4. Structure-Conduct-Performance.....	20
2.1.5. Kinerja Bank.....	22
2.1.5.1. Rasio Likuiditas	22
2.1.5.2. Rasio Rentabilitas.....	23
2.1.5.3. Rasio Solvabilitas.....	24
2.1.5.4. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	24
2.1.6. Bunga vs Riba.....	25
2.1.6.1. Definisi Riba	25
2.1.6.2. Jenis-Jenis Riba.....	25
2.1.6.3. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.4. Hipotesis	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4. Batasan Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisis.....	35
3.5.1. Uji Statistik.....	35
3.5.2. Skoring	36

BAB IV. PERKEMBANGAN VARIABEL PENELITIAN

4.1. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia	37
4.1.1. Latar Belakang Bank Syariah.....	37
4.1.2. PT.Bank Muamalat Indonesia (BMI).....	37
4.1.3. Era Reformasi dan Perbankan Syariah.....	38

4.2. Perkembangan Pembiayaan.....	41
4.3. Perkembangan Indikator Kinerja Perbankan Syariah.....	47
4.4. Perkembangan Aktiva Produktif.....	49
4.5. Perkembangan Rasio Keuangan Perbankan Syariah	51
4.5.1. Perkembangan FDR Perbankan Syariah	53
4.5.2. Perkembangan ROA Perbankan Syariah.....	54
4.5.3. Perkembangan CAR Perbankan Syariah.....	55
4.5.4. Perkembangan NPF Perbankan Syariah.....	57
4.6. Perkembangan Laba Rugi Perbankan Syariah.....	58

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Kuantitatif Kinerja Perbankan Syariah Pra dan Pasca Fatwa MUI.....	60
5.1.1. Analisis Kuantitatif FDR.....	60
5.1.2. Analisis Kuantitatif ROA	62
5.1.3. Analisis Kuantitatif CAR	63
5.1.4. Analisis Kuantitatif NPF	64
5.2. Analisis Kualitatif Kinerja Perbankan Syariah Pra dan Pasca Fatwa MUI.....	65
5.2.1. Analisis Kualitatif FDR.....	65
5.2.2. Analisis Kualitatif ROA	67
5.2.3. Analisis Kualitatif CAR	68
5.2.4. Analisis Kualitatif NPF	69
5.2.5. Analisis Kualitatif Pembiayaan Perbankan Syariah.....	70
5.2.6. Analisis Kualitatif DPK Perbankan Syariah.....	71
5.2.7. Analisis Kualitatif Laba Rugi Perbankan Syariah.....	72

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	74
6.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indikator Utama Perbankan Syariah 2003-2005	3
Tabel 1.2. Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah	6
Tabel 2.1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	12
Tabel 2.2. Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	20
Tabel 2.3. Predikat Tingkat Kesehatan Bank	20
Tabel 2.4. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	24
Tabel 2.5. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	27
Tabel 3.1. Skor Kriteria Penilaian Kesehatan Bank	36
Tabel 4.1. Ketentuan-Ketentuan Bank Syariah	39
Tabel 4.2. Pembiayaan yang Disalurkan Perbankan Syariah	42
Tabel 4.3. Perkembangan DPK Perbankan Syariah	44
Tabel 4.4. Perkembangan Komponen DPK Perbankan Syariah	46
Tabel 4.5. Indikator Kinerja Utama Perbankan Syariah	48
Tabel 4.6. Perkembangan Aktiva Produktif Perbankan Syariah	49
Tabel 4.7. Perkembangan Rasio Keuangan Perbankan Syariah	51
Tabel 4.8. Perkembangan Predikat Rasio Keuangan Perbankan Syariah	52
Tabel 4.9. Perkembangan Laba Rugi Perbankan Syariah	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah Tahun 2004-2005	4
Gambar 2.1. Kerangka Kinerja Bank.....	21
Gambar 4.1. Perkembangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	40
Gambar 4.2. Pembiayaan yang Disalurkan Perbankan Syariah.....	43
Gambar 4.3. Perkembangan DPK Perbankan Syariah	45
Gambar 4.4. Perkembangan Komponen DPK Perbankan Syariah	47
Gambar 4.5. Perkembangan Aktiva Produktif Perbankan Syariah.....	50
Gambar 4.6. Perkembangan FDR Perbankan Syariah 1998-2009.....	53
Gambar 4.7. Perkembangan ROA Perbankan Syariah 1998-2009	55
Gambar 4.8. Perkembangan CAR Perbankan Syariah 1998-2009	56
Gambar 4.9. Perkembangan NPF Perbankan Syariah 1998-2009	57
Gambar 4.10. Perkembangan Laba Rugi Perbankan Syariah	59
Gambar 5.1. Perbandingan FDR Perbankan Syariah.....	66
Gambar 5.2. Perbandingan ROA Perbankan Syariah	67
Gambar 5.3. Perbandingan CAR Perbankan Syariah.....	68
Gambar 5.4. Perbandingan NPF Perbankan Syariah.....	69
Gambar 5.5. Perbandingan Pembiayaan Perbankan Syariah	70
Gambar 5.6. Perbandingan DPK Perbankan Syariah.....	72
Gambar 5.7. Perbandingan Laba Rugi Perbankan Syariah.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Skoring FDR.....	xvi
Lampiran 2. Tabel Skoring ROA.....	xvii
Lampiran 3. Tabel Skoring CAR.....	xviii
Lampiran 4. Tabel Skoring NPF.....	xix
Lampiran 5. Output Uji Wilcoxon FDR.....	xx
Lampiran 6. Output Uji Wilcoxon ROA.....	xxi
Lampiran 7. Output Uji Wilcoxon CAR.....	xxii
Lampiran 8. Output Uji Wilcoxon NPF.....	xxiii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kinerja perbankan syariah pada periode sebelum fatwa berbeda dibandingkan setelah fatwa. Pada Desember 2003, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengharamkan bunga. Pada periode setelah adanya fatwa, indikator utama perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dengan menggunakan uji wilcoxon, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan sesudah fatwa MUI. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja perbankan syariah setelah fatwa lebih baik daripada sebelum fatwa

Kata kunci: Perbankan Syariah, Fatwa.

ABSTRACT

The objective of this research is to investigate whether the performance of sharia banks in the period before fatwa is different from that in the period after fatwa. In December 2003, Majelis Ulama Indonesia (Indonesia Ulama Council) released fatwa that definitely mentioned the proscribing of interest. In the period after fatwa, the main indicators of sharia banks indicated a significant growth. Using wilcoxon test (mached pairs test), the result of this research indicates that was difference performance of sharia banks between before and after fatwa MUI. The result also indicates that, in general, the performance of sharia banks was better than that before.

Key words: Sharia Banks, Fatwa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek perbankan berdasarkan prinsip syariah dimungkinkan untuk dilakukan di Indonesia setelah diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998. Berdasarkan UU tersebut, perbankan di Indonesia saat ini dapat memilih jenis kegiatan usaha yang bersifat konvensional maupun kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah sebagaimana yang telah digariskan syariah atau hukum Islam (Rifai, 2002:7).

Perbankan syariah memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari perbankan konvensional. Bebas dari bunga adalah karakteristik utama perbankan syariah. Dalam menjalankan operasinya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai dasar yang menentukan imbalan yang akan diterima atas jasa pembiayaan yang diberikan, dan atau pemberian imbalan atas dana masyarakat. Penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan tersebut semata-mata didasarkan pada prinsip syariah (Rifai, 2002:7). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank syariah adalah institusi keuangan yang tidak berdasarkan bunga dan sesuai dengan syariat serta hukum Islam.

Seperti yang telah diketahui, dalam syariat Islam bunga dinilai sebagai *riba* yang dilarang oleh agama. Itulah mengapa praktek perbankan konvensional bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang melarang dengan keras pengenaan bunga dalam segala jenis transaksi. Islam menentang adanya eksploitasi atau pemerasan dalam setiap bentuk transaksi dan berpegang pada keadilan serta hubungan yang wajar antar sesama. Mengenakan bunga dari seseorang yang terpaksa meminjam untuk tujuan memenuhi konsumsi dianggap sebagai praktek pemerasan dalam Islam. Selain itu, pengenaan bunga pinjaman yang diambil untuk tujuan produktif juga dilarang karena itu merupakan bentuk transaksi yang tidak wajar (Widagdo & Ika, 2008:98).

Pada akhir Desember 2003, dunia perbankan dikejutkan dengan keluarnya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang bunga bank haram. Fatwa tersebut menegaskan bahwa pengenaan bunga oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan sejenis atau individu adalah haram. Umat Islam dilarang bertransaksi dengan lembaga-lembaga keuangan yang di dalamnya mengandung unsur bunga.

Adanya fatwa MUI tersebut sempat menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat di Indonesia. Sebagian kalangan masyarakat yang menginginkan pernyataan resmi dari MUI menyambut hangat keputusan ini. Bagi bank syariah sendiri, fatwa ini bisa menjadi suplemen dan dorongan moral, terutama bagi mereka yang selama ini masih ragu untuk mengambil keputusan memilih bank syariah. Di lain pihak, sebagian kalangan mempertanyakan keefektifan dari fatwa tersebut. Fatwa ini diisukan tanpa koordinasi dengan pihak Bank Indonesia. Selain itu, mereka khawatir bahwa kehadiran fatwa ini akan menimbulkan *rush* dalam

perbankan konvensional. Masyarakat akan mengambil uang mereka dari perbankan konvensional dan menyimpannya di perbankan syariah. Dana masyarakat di perbankan syariah meningkat, namun perbankan syariah mungkin tidak mempunyai kemampuan untuk mendistribusikan dana tersebut ke sektor riil (Widagdo & Ika, 2008:98).

Terlepas dari berbagai isu tersebut, faktanya pertumbuhan perbankan syariah mengindikasikan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2004 dan 2005, yakni tahun setelah adanya fatwa, beberapa indikator utama perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini adalah tabel perkembangan beberapa indikator utama perbankan syariah.

Tabel 1.1
Indikator Utama Perbankan Syariah 2003-2005 (dalam milyar rupiah)

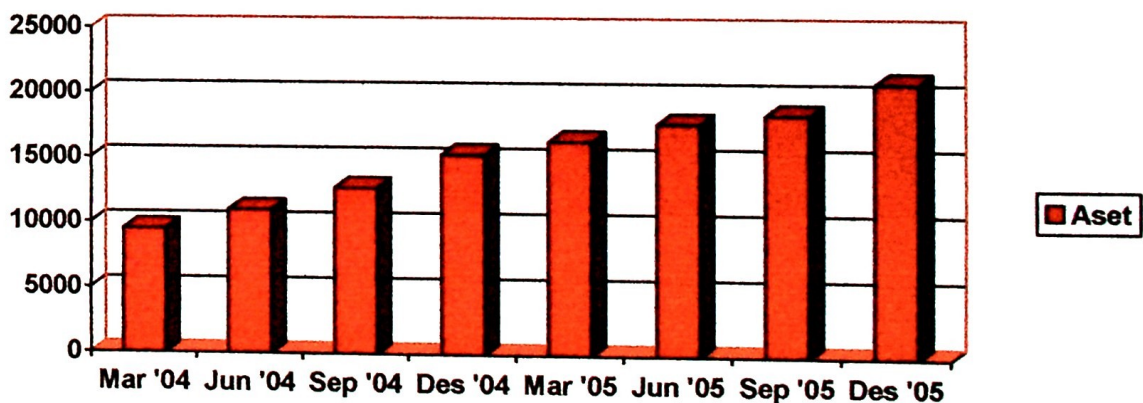
Tahun	Aset	DPK	Pembiayaan	NPF
Mar 2003	4.632,2	3.353,5	3.662,5	3,96%
Jun 2003	5.302,4	3.781,7	4.161,7	3,93%
Sept 2003	6.559,3	4.646,1	4.832,2	3,96%
Des 2003	7.858,9	5.724,9	5.530,1	2,34%
Mar 2004	9.498,7	7.022,8	6.415,9	2,60%
Jun 2004	11.023,3	8.315,8	8.356,1	2,35%
Sept 2004	12.719,6	9.675,7	10.131,0	2,75%
Des 2004	15.325,9	11.862,1	11.489,9	2,35%
Mar 2005	16.359,4	12.258,8	12.959,3	2,77%
Jun 2005	17.743,0	13.357,5	14.270,3	3,85%
Sept 2005	18.454,1	13.357,9	14.753,2	4,72%
Des 2005	20.879,8	15.582,3	15.231,9	2,82%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan yang disalurkan meningkat dari tahun ke tahun. Pada Maret 2003, saat belum dikeluarkannya fatwa, aset perbankan syariah sekitar 4.632,2 milyar dengan DPK sebesar 3.353,5 milyar, dan pembiayaan 3.662,5 milyar. Namun pada akhir 2004 beberapa indikator tersebut mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Terbukti dari aset yang meningkat menjadi 15.325,9 milyar, DPK yang sebesar 11.862,1 milyar, serta pembiayaan sekitar 11.489,9 milyar. Selain itu, rasio *Non Performing Financing* (NPF) juga menunjukkan angka di bawah 5% yang mengindikasikan tingginya kualitas pembiayaan perbankan syariah.

Perkembangan aset perbankan syariah setelah adanya fatwa MUI juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.1
Perkembangan Aset Perbankan Syariah Tahun 2004-2005
(Milyar Rupiah)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia.

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan aset perbankan syariah sepanjang tahun 2004-2005 menunjukkan tren yang meningkat. Tak bisa dipungkiri memang industri perbankan syariah nasional berkembang dengan pesat. Walau relatif masih muda, namun perkembangannya sangat cepat dan prospeknya pun sangat cerah. Pesatnya perkembangan ini tak lepas dari moralitas dan nilai-nilai agama Islam yang melekat pada industri perbankan syariah tersebut. Namun harus diakui bahwa kemajuan perbankan syariah ini belumlah berarti apa-apa bila dibandingkan dengan kemajuan yang dicapai perbankan konvensional (Aziz, 2009:1).

Seiring dengan dikeluarkannya fatwa MUI itu, meski jelas-jelas menguntungkan perbankan syariah, justru yang menjadi tantangan adalah pada kesiapan bank syariah sendiri dalam meyakinkan umat dengan segala kinerja dan produk yang ditawarkannya. Fatwa yang dikeluarkan MUI ini hendaknya diiringi dengan kekuatan bank syariah sehingga betul-betul bisa mencapai kekuatan pasar yang sama dan seimbang dengan perbankan konvensional. Dengan adanya fatwa MUI itu, diharapkan industri perbankan syariah bisa berkembang dengan sungguh-sungguh supaya masyarakat memiliki pilihan yang lebih baik (Dinata, 2007).

Kedepan, perbankan syariah wajib memiliki strategi pengembangan yang lebih baik karena kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa perbankan syariah masih kalah pamor dengan perbankan konvensional, meskipun perbankan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang dinilai masih lambat ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah bank syariah baru berikut.

Tabel 1.2**Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

Keterangan	1992	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
BUS	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	5	6
UUS	-	1	3	3	6	8	15	19	20	26	27	25
Jumlah kantor	1	40	62	96	127	253	355	504	531	597	820	998
Off.channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	456	1195	1929
BPRS	9	78	78	81	83	84	88	92	105	114	131	139
Total	11	121	140	177	210	337	443	596	1092	1906	2421	3097

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa industri perbankan syariah tumbuh dengan lambat. Sejak pendirian bank syariah pertama pada tahun 1992, penambahan satu bank syariah yang independen baru terjadi pada akhir tahun 1999. Kemudian, industri ini butuh 5 tahun untuk menambah satu bank syariah lagi menjadi tiga Bank Umum Syariah (BUS), yaitu pada tahun 2004. Pada akhir tahun 2008, jumlah BUS menjadi 5. Baru pada dua bulan terakhir jumlah BUS mencapai angka 6. Faktor penyebab yang dominan adalah akibat kurangnya informasi akibat sosialisasi perbankan syariah yang belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, karena masih banyak kelemahan atau kendala yang harus dibenahi dan disempurnakan, baik dalam pelayanan, jaringan maupun perangkat-perangkat kinerja perbankan syariah lainnya. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka diperlukan beberapa strategi agar di masa yang akan datang perbankan syariah dapat disejajarkan dengan perbankan konvensional.

Pertama, peningkatan kualitas SDM di bidang perbankan syariah. Hal ini diperlukan untuk memicu pengembangan bank syariah. SDM dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang perbankan, memahami

implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan, serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkannya secara konsisten (Antonio, 2001:226). Saat ini, pola rekrutmen SDM perbankan syariah sebatas *mentraining* SDM bank konvensional beberapa bulan saja. Pola ini diyakini sangat kurang memadai karena diyakini akan banyak kendala yang dihadapinya. Di samping itu, lembaga-lembaga akademik dan pelatihan di bidang ini sangat terbatas sehingga tenaga terdidik dan berpengalaman di bidang perbankan syariah masih sangat sedikit. Belum lagi bila dihadapkan pada persoalan nilai-nilai keislaman yang kental dengan perbankan syariah. Sudah saatnya perbankan syariah memiliki jenjang pendidikan khusus yang dididik secara optimal dan maksimal demi menghasilkan bankir-bankir islami yang bisa membangun perbankan syariah secara meyakinkan.

Kedua, perlu upaya-upaya lebih progresif bukan saja dari praktisi. tetapi juga dari pemerintah dan ulama untuk mendorong pemenuhan legalitas instrumen syariah guna memberi ruang yang lebih besar bagi tumbuhnya bank syariah. Misalnya saja upaya pengembangan jaringan bank syariah. Upaya ini terutama ditujukan untuk menyediakan akses yang lebih luas kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan jasa bank syariah. Selain itu, dengan semakin berkembangnya jaringan bank syariah, akan mendukung pembentukan pasar uang antarbank yang sangat penting dalam mekanisme operasional perbankan syariah sehingga dapat berkembang secara sehat (Antonio, 2001:229).

Ketiga, penyempurnaan ketentuan. Upaya yang dilakukan adalah penyesuaian perangkat dasar undang-Undang Bank Sentral, Undang-Undang Perbankan, dan penyusunan perangkat-perangkat ketentuan pendukung kegiatan operasional perbankan syariah. Dengan adanya ketentuan yang mendukung, diharapkan bank

syariah akan dapat beroperasi secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi (Antonio, 2001:227).

Keempat, butuh sosialisasi yang lebih agresif mengenai bank syariah. Dengan asset 195 juta jiwa penduduk muslim, seharusnya perbankan syariah bisa menjadi pasar potensial dan bahkan bisa menjadi pilihan utama masyarakat negeri ini. Namun faktanya tak begitu banyak masyarakat yang kenal perbankan syariah, apalagi menjadi nasabahnya. Disinilah dibutuhkan dana sosialisasi perbankan syariah yang cukup besar agar *image* perbankan syariah terbangun dengan baik di masyarakat. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi bank konvensional untuk membuka kantor cabang syariah, atau semua pihak untuk mendirikan bank umum syariah di seluruh pelosok negeri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pra dan Pasca Fatwa MUI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang diteliti adalah apakah ada pengaruh fatwa MUI tentang haramnya bunga bank terhadap kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah fatwa tersebut?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fatwa MUI

tentang haramnya bunga bank terhadap kinerja perbankan syariah sebelum dan setelah fatwa tersebut

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa dan akademisi lainnya sebagai bahan referensi tambahan dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah pra dan pasca fatwa larangan bunga.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran informasi yang relevan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berhubungan dengan perbankan syariah agar dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah serta mengembangkannya menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, Sholehudin A. 2009. "Kritik Untuk Perbankan Syariah", Hal. 1-5. Diambil pada tanggal 13 Februari 2010 dari [Http://google.com](http://google.com).
- Bank Indonesia. 2003. *Bank Sentral Republik Indonesia: Tinjauan, Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Bank Indonesia. 2005. *Training For Trainers Kebanksentralan Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Bank Indonesia. 2009. *Outlook Perbankan Syariah 2010*. Diambil pada tanggal 14 Maret 2010 dari [Http://google.com](http://google.com)
- Bank Indonesia. 2009. *Statistik Perbankan Syariah*. Diambil pada tanggal 6 Oktober 2009 dari [Http://bi.go.id](http://bi.go.id).
- Bank Indonesia. 2009. *Peraturan Bank Indonesia No.9/I/PBI/2007*. Diambil pada tanggal 22 Maret 2010 dari [Http://bi.go.id](http://bi.go.id).
- Bashir, Abdel Hameed M. nd. "Assessing the Performance of Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East". Grambling State University.
- Dinata, Arda. 2007. "Pasca Fatwa MUI: Perbankan Syariah Harus Meningkatkan Kinerja dan Produktivitasnya". Diambil pada tanggal 13 Februari 2010 dari [Http://google.com](http://google.com).
- Haque, Ahasanul, et al. 2009. "Factor Influences Selection of Islamic Banking: A Study on Malaysian Customer Preferences", *American Journal of Applied Sciences*, Vol.6 No.5 pp.922-928.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. "Kinerja bank Devisa dan Bank non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2, ISSN 1858-2559.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economic Analysis and Public Policy*. 2nd Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Prawira, Hendra. 2005. *Perbandingan Kinerja PT.Bank Jabar Syariah Sebelum dan Sesudah Fatwa MUI tentang Haramnya Bunga Bank*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- Puspitasari, Maya. 2008. *Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah dan Bank Pemerintah Konvensional di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Rifai, Mohammad. 2002. *Konsep Perbankan Syariah*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Roswita Ab. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Samad, Abdus dan M. Kabir Hassan. 2000. "The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study", *International Journal of Islamic Financial*, Vol. 1 No. 3.
- Setiawan, Aziz Budi. 2009. "Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Paramadina, Jakarta.
- Siregar, Maslia Sani. 2009. *Analisis Pengaruh Pembiayaan yang disalurkan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Widagdo, Ari Kuncara dan Siti Rochmah Ika. 2008. "The Prohibition and Financial Performance of Islamic Banks: Indonesian Evidence", *International Business Research*, Vol. 1 No. 3 pp.98-109.
- Yudistira, Donsyah. 2003. "Efficiency in Islamic Banking: An Empirical Analysis of 18 Banks", *International Journal of Islamic Financial*. Loughborough University, Leicestershire, United Kingdom.